

## STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU DI DESA PALOH LADA KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA

**Peutuah Alam**

Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada agroindustri tahu yang bertempat di Desa Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam mengembangkan agroindustri tahu di Desa Paloh Lada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang diterapkan dalam pengembangan usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada yaitu *Distinctive Competence* dan strategi *Competitive Advantage*. Strategi *Distinctive Competence* meliputi 3 aspek meliputi : 1) Modal, modal yang digunakan adalah modal sendiri, 2) Tenaga Kerja, tenaga kerja yang digunakan berasal dari daerah setempat, dan 3), Teknologi, Menggunakan teknologi yang hemat energi. Sementara strategi *Competitive Advantage* meliputi : 1) Produk, mengolah produk tahu tanpa menggunakan bahan kimia, 2) Harga, harga ditetapkan berdasarkan harga bahan baku, jika harga bahan baku naik menaikkan harga tahu atau tetap menjual tahu dengan harga yang sama tetapi memperkecil sedikit ukuran tahu, 3) Tempat, Memilih tempat usaha yang strategis serta menjaga kebersihan tempat dan peralatan agar tahu yang diproduksi higienis dan selalu diminati konsumen, dan 4) Promosi, promosi dilakukan dengan sistem mulut ke mulut.

Kata kunci : Prospek pengembangan, Tahu, Agroindustri.

### PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia baik secara fisiologis maupun psikologis. Pembangunan pangan dilakukan sebagai upaya pembangunan di lintas sektor yang berkaitan dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat secara merata baik dalam jumlah maupun gizinya. Keberhasilan pembangunan pangan masyarakat di Provinsi Aceh akan dipengaruhi oleh kemampuan dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran dan pendistribusian pangan. Hal ini dapat terealisasi apabila didukung oleh kemampuan sektor industri pengolahan yang memadai (Seto, 2001).

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu penyumbang dalam memajukan perekonomian di Provinsi Aceh. Keberadaan sektor industri pengolahan merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Industri pengolahan pangan merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk pangan olahan. Menurut Soleh (2003) Pengembangan industri pengolahan pangan didukung oleh sumber daya alam pertanian, baik nabati maupun hewani yang mampu menghasilkan berbagai produksi olahan yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumber daya alam lokal. Saat ini Provinsi Aceh memiliki banyak produk pangan yang diangkat

dari jenis pangan lokal dan diolah secara tradisional. Dengan berkembangnya produk lokal maka jumlah dan jenis produk pangan menjadi semakin banyak jumlahnya.

Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki berbagai industri pengolahan pangan. Kabupaten Aceh Utara memiliki cukup banyak industri pangan yang dapat dijadikan sebagai penopang perekonomian daerah khususnya dan nasional pada umumnya. Salah satu industri pengolahan pangan yang masih berkembang di Kabupaten Aceh Utara adalah agroindustri tahu. Menurut Sugiyono (2007) pada dasarnya tahu terdiri dari protein dan air sehingga tinggi kadar proteinnya. Tahu terbukti mengandung 65% protein yang dapat dimanfaatkan tubuh serta memiliki daya cerna yang tinggi, yakni sebesar 85% - 98%. Tahu mengandung sekitar 80% asam lemak tak jenuh, sehingga tidak mengandung kolesterol. Karena kandungan hidrat arang dan kalorinya rendah, tahu sangat baik menjadi salah satu menu diet rendah kalori. Dari segi permintaan, bertambahnya jumlah penduduk dan kualitas hidup maka permintaan terhadap produk akan semakin bertambah. Hal tersebut menunjukkan bahwa agroindustri tahu mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan.

Salah satu agroindustri tahu yang ada di Kabupaten Aceh Utara yaitu terdapat di Kecamatan Dewantara tepatnya di Desa Paloh Lada. Prospek pemasaran tahu di Desa Paloh Lada cukup baik dengan produksi tahu yang terus kontinyu. Kualitas tahu yang dihasilkan bagus sehingga konsumen lebih tertarik untuk mengkonsumsi. Teknologi yang digunakan juga sudah berkembang dan efisien, yang awalnya masih menggunakan cara manual atau tenaga manusia dalam proses produksi

tahu sekarang sudah menggunakan mesin dalam proses penggilingan kedelai. Tenaga kerja juga sudah bertambah, awalnya hanya berjumlah 4 orang dari anggota keluarga sekarang sudah menjadi 10 orang yang merupakan tenaga kerja luar keluarga yang berasal dari Desa Paloh Lada. Pendapatan yang tinggi juga sudah dapat dirasakan oleh pemilik usaha agroindustri tahu, hal ini dapat dilihat dari segi produksi tahu yang dulu hanya mampu memproduksi 20 kg tahu sekarang sudah mampu memproduksi 90 kg tahu perharinya. Dari segi permintaan, bertambahnya jumlah penduduk dan kualitas hidup maka permintaan terhadap tahu akan semakin bertambah.

Perkembangan agroindustri tahu di Desa Paloh Lada yang mengalami peningkatan cukup pesat, tentunya tidak terlepas dari strategi yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini penulis akan mengamati strategi yang diterapkan oleh pengusaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada dalam mengembangkan agroindustri tahu.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas maka perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengembangkan agroindustri tahu di Desa Paloh Lada.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian tentang strategi pengembangan agroindustri tahu ini mempunyai tujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam mengembangkan agroindustri tahu di Desa Paloh Lada.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan pada agroindustri tahu yang bertempat di Desa

Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2015.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dalam penelitian ini melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti. Data dicatat secara sistematis dan dikutip secara langsung dari instansi pemerintah atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi pada masa itu. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data. Sehingga dalam penelitian kualitatif menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan

fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya (Arikunto, 2006).

Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu**

Strategi pengembangan memiliki arti bahwa semua kegiatan yang ada dalam lingkup perusahaan termasuk di dalamnya pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan. Strategi pengembangan menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkan aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menentukan pola sasaran, tujuan, dan kebijakan/ rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan. Strategi pengembangan juga menentukan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengoordinasikan aktivitas, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan

yang diinginkan oleh perusahaan dan jenis organisasi seperti apa yang hendak dijalankan (Rangkuti, 2006).

### ***Distinctive Competence***

Distinctive Competence, adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. Identifikasi distinctive competence meliputi :Modal, keahlian tenaga kerja dan Teknologi.

#### **1) Modal**

Modal adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan, salah satu yang utama di dalam perusahaan adalah ini.Modal itu banyak macam macamnya.Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan.Modal sangat besar mempengaruhi dalam jalanya suatu hidupnya perusahaan.Dalam menjalankan aktivitasnya, modal yang digunakan pada Usaha Agroindustri Tahu Desa Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara berasal dari modal pribadi (Pendanaan Equitas). Alasan pemilihan modal tersebut adalah untuk menghindari bunga pinjaman seperti pinjaman pada Bank dan juga prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemohon pinjaman sangat sulit. Modal pribadi yang digunakan berupa uang tabungan. Namun penggunaan dana pribadi juga memiliki kelemahan yaitu jumlahnya yang terbatas. Pemanfaatan modal diprioritaskan pada pengadaan peralatan-peralatan utama yang digunakan dan pengadaan bahan baku.

Adapun biaya yang dikeluarkan pada Usaha Agroindustri Tahu Desa Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara adalah sebesar Rp.7.745.000. biaya tersebut digunakan untuk biaya-biaya peralatan yang digunakan dalam usaha pengolahan tahu. Peralatan-peralatan tersebut meliputi Kualiti besi, Mesin penggilingan, Ember,

Drum, Bak air, Corong, Meja, Nampan dan Jaring. Penyusutan biaya-biaya tetap tersebut adalah sebesar Rp. 503.417/tahun.

Sementara itu, biaya variabel yang dikeluarkan untuk kegiatan agroindustri tahu adalah sebesar Rp.18.903.451/Bulan. Biaya tersebut meliputi kebutuhan Biaya Bahan Baku, Bahan Bakar, Tenaga Kerja.

#### **2) Tenaga Kerja**

Tenaga Kerja merupakan sejumlah orang yang memiliki keahlian di bidangnya yang digunakan dalam suatu usaha. Tenaga kerja pada Usaha Agroindustri Tahu Desa Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara berasal dari Desa setempat. Tenaga kerja yang digunakan pada usaha tersebut dituntut untuk aktif dan disiplin dalam bekerja agar setiap permintaan tahu dapat terpenuhi sesuai target sehingga memberi dampak yang baik bagi perkembangan Usaha. Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha tahu ini berjumlah 10 orang. Dalam menentapkan tenaga kerja, Usaha Agroindustri tahu lebih mengutamakan warga sekitar dengan alasan untuk membuka kesempatan kerja dan juga pemilihan tenaga kerja yang berasal dari desa setempat supaya tenaga kerja lebih leluasa menjangkau lokasi usaha sehingga kegiatan produksi dapat berjalan lancar.

Adapun biaya total yang dikeluarkan untuk kebutuhan tenaga kerja adalah sebesar Rp.108.000.000/tahun. Biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing tenaga kerja adalah Rp.30.000/Orang dengan hari kerja 30 hari. Tugas yang dibebankan untuk masing-masing tenaga kerja meliputi : Perendaman, Penggilingan, Perebusan dan percetakan dan Pengepresan. Dalam penetapan gaji tenaga kerja, pemilik usaha perlu mempertimbangkan antara pendapatan

dan pengeluaran sehingga memperoleh keuntungan.

### 3) Teknologi

Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari peralatan dan material yang membantu kegiatan manusia, baik kegiatan produksi maupun kegiatan operasional lainnya. Pada awalnya usaha ini menggunakan cara tradisional dalam pengolahan tahu. Namun seiring perkembangan zaman, Usaha ini mulai menggunakan teknologi modern. Adapun teknologi yang digunakan pada Usaha Agroindustri Tahu Desa Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara adalah teknologi modern. Teknologi yang digunakan berupa mesin penggilingan kedelai. Mesin yang digunakan pada usaha ini adalah Tjiemitsue. Penggunaan mesin merek ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk operasionalnya lebih hemat dibandingkan mesin lain. Penggunaan mesin pada usaha agroindustri tahu tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat proses produksi tahu ketimbang melakukan kegiatan produksi secara manual. Hal ini sekaligus dilakukan untuk menghemat biaya dan meningkatkan produksi.

Biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan mesin pada Usaha Agroindustri Tahu Desa Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara adalah Rp.6.000.000/unit. Bahan bakar yang digunakan adalah solar dengan harga yang lebih hemat dari bahan bakar lain. Jumlah Biaya untuk bahan bakar Solar adalah sebesar Rp.4.068.000/tahun, sementara biaya bahan bakar kayu adalah sebesar Rp.6.000.000/Tahun. Hal ini yang melatarbelakangi pemilik usaha menggunakan mesin dan juga bahan bakar kayu dikarenakan memberi dampak yang baik bagi keuntungan usaha tersebut.

### *Competitive Advantage*

*Competitive Advantage* merupakan pilihan strategi yang dilakukan perusahaan untuk merebut peluang pasar. Perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesaingnya. Identifikasi *Competitive Advantage* dalam suatu perusahaan meliputi produk, harga jual, promosi dan tempat (Rangkuti, 2006).

#### 1. Produk

Produk adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada sebuah pasar agar diperhatikan, diminta, dipakai, atau dikonsumsi sehingga mungkin memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk bisa berupa benda fisik, jasa, orang, organisasi, dan gagasan. Unit produk bisa dibedakan menurut ukuran, harga, penampilan atau beberapa atribut lainnya. Mutu produk menunjukkan kemampuan suatu produk untuk menjalankan fungsinya dan ciri produk merupakan sarana kompetitif untuk membedakan produk perusahaan dengan produk pesaing. Klasifikasi produk/ jasa merupakan suatu kegiatan yang penting dalam menentukan produk/ jasa apa yang akan ditawarkan karena dari klasifikasi ini akan lebih mudah untuk mengetahui apa yang menjadi keinginan, minat, model, atau kecenderungan dari orang-orang dipasar sasaran.

Berdasarkan hasil penelitian, produk yang dihasilkan oleh usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada yaitu tahu mentah berwarna putih dengan bentuk persegi empat dan bertekstur lunak cenderung berair. Dalam mengolah produk tahu, usaha tahu di Desa Paloh Lada tidak menggunakan pengawet. Zat Pengawet dapat menyebabkan penyakit jika tidak digunakan sesuai dosis, apalagi bahan aditif buatan atau sintetis. Penyakit yang biasa timbul dalam jangka waktu lama setelah menggunakan suatu bahan aditif

adalah kanker, kerusakan ginjal, dan lain-lain. Menyadari akan resiko tersebut, usaha tahu Home Industri Saudah Abdullah kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara melakukan kegiatan produksi produk tahu bebas pengawet agar dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk Tahu dikarenakan produk tahu aman untuk dikonsumsi serta dapat memuaskan keinginan konsumen sehingga berpengaruh pada pendapatan usaha Tahu.

Ukuran tahu yang diproduksi yaitu berkisar antara 3cm atau tergantung permintaan konsumen. Jumlah tahu yang diproduksi di Desa Paloh Lada adalah 8 cetakan/produksi. Dalam setiap cetakan menghasilkan 120 potong tahu. Jadi, Jumlah produksi tahu/produksi di desa Paloh lada adalah 960 potong. Pemilik usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada menggunakan kedelai yang berkualitas untuk menghasilkan tahu yang gurih dan enak untuk dikonsumsi. Untuk produk, strategi yang diterapkan oleh pemilik usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada yaitu memilih bahan baku yang berkualitas, agar rasa dan mutu tahu yang diproduksi tetap terjaga sehingga selalu diminati banyak konsumen, ukuran tahu yang diproduksi disesuaikan dengan harga dan kebutuhan konsumen.

## **2. Harga**

Harga (*price*) adalah sejumlah uang yang dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk. Harga juga merupakan titik temu antara pembeli dan penjual didalam proses terjadinya transaksi jual beli. Berdasarkan hasil penelitian, penetapan harga tahu ditentukan melalui kesepakatan antara pemilik usaha dengan para konsumen. Harga tahu yang ditawarkan kepada konsumen adalah Rp 5.000/ 7 potong. Harga tahu tersebut akan

mengalami perubahan apabila harga bahan baku naik dan susah didapatkan dipasaran. Pemilik usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada menyiasatinya dengan menaikkan sedikit harga tahu produksinya agar tidak mengalami kerugian, dan cara lain yaitu tetap menjual dengan harga yang sama tetapi memperkecil sedikit ukuran tahu dari yang diproduksi dari sebelumnya, hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan kepercayaan konsumen terhadap tahu yang diproduksinya. Bagi usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada kepuasan konsumen adalah kebanggaan bagi pemilik usaha.

## **3. Promosi**

Promosi merupakan kegiatan yang sangat menentukan dalam meningkatkan nilai penjualan dan pertumbuhan suatu produk. Promosi menunjukkan dari berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan kebaikan produknya, membujuk dan meningkatkan para pelanggan dan konsumen sasaran untuk membeli produk tersebut. Konsumen sekarang lebih kritis dan mereka mulai membandingkan antara produk satu dengan yang lainnya. Harga murah belum jaminan bahwa produk akan diterima konsumen, karena mereka memperhatikan faktor lainnya seperti mutu dan manfaat. Konsep promosi dilakukan untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan ke khalayak, baik dengan menggunakan periklanan maupun dengan melakukan adaptasi komunikasi. Berdasarkan hasil penelitian, promosi yang di terapkan oleh pemilik usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada masih mengandalkan promosi dari mulut ke mulut, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha, walaupun hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut pemasaran tahunya sudah meluas ke luar Kecamatan Dewantara. Tahu yang diproduksi berkualitas baik, enak dan gurih untuk dikonsumsi makanya

konsumen lebih memilih tahu yang diproduksi oleh usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada. Sebagian konsumen langsung datang ke rumah produksi untuk memesan dan membeli langsung tahu yang diproduksinya. Untuk promosi, strategi yang diterapkan oleh pemilik usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada yaitu mengandalkan promosi dari mulut ke mulut dan membuka akses kepada konsumen untuk datang langsung ke tempat produksi tahu serta bisa memesan dan membeli langsung tahu sesuai dengan keinginan konsumen.

#### 4. Tempat

Tempat merupakan sarana untuk menjual barang dan jasa agar dapat dijangkau oleh konsumen. Untuk mencapai hal itu, diperlukan saluran distribusi. Pengertian dari saluran distribusi adalah sekelompok perusahaan dan perorangan yang memiliki hak pemilikan atas produk atau membantu memindahkan hak pemilikan produk atau jasa ketika dipindahkan dari produsen ke konsumen. Berdasarkan hasil penelitian, tempat usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada berdiri di atas tanah seluas 90 m<sup>2</sup>, selain untuk rumah juga dimanfaatkan sebagai bangunan tempat produksi tahu. Untuk bangunan produksi tahu memiliki luas 10x8 m, di dalamnya terdapat mesin penggilingan kedelai dan peralatan produksi tahu. Kebersihan tempat produksi juga sangat dijaga, hasil dari ampas produksi tahu dikumpulkan dalam wadah khusus karena akan di jual kembali untuk peternak dijadikan sebagai pakan ternak. Lokasi usaha cukup strategis untuk sarana dan prasarannya menunjang seperti dekat dengan jalan raya, perumahan dan pasar, sehingga memudahkan untuk akses pembelian dan pemasaran. Untuk tempat produksi, strategi yang diterapkan oleh pemilik usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada

yaitu menjaga kebersihan tempat dan peralatan produksi agar tahu yang diproduksi higienis dan selalu diminati konsumen, lokasi usaha juga sangat membantu dalam perkembangan usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada karena lokasi usaha dekat dengan pemukiman penduduk, pasar serta jalan raya sehingga memudahkan akses pemasaran dan konsumen untuk menjangkau lokasi usaha.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu di Desa Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara dapat disimpulkan bahwa usaha agroindustri tahu tersebut merupakan usaha skala rumah tangga. Strategi yang diterapkan dalam pengembangan usaha agroindustri tahu di Desa Paloh Lada yaitu *Distinctive Competence* dan strategi *Competitive Advantage*. Strategi *Distinctive Competence* meliputi 3 aspek meliputi : 1) Modal, modal yang digunakan adalah modal sendiri, 2) Tenaga Kerja, tenaga kerja yang digunakan berasal dari daerah setempat, dan 3), Teknologi, Menggunakan teknologi yang hemat energi. Sementara strategi *Competitive Advantage* meliputi : 1) Produk, mengolah produk tahu tanpa menggunakan bahan kimia, 2) Harga, harga ditetapkan berdasarkan harga bahan baku, jika harga bahan baku naik menaikkan harga tahu atau tetap menjual tahu dengan harga yang sama tetapi memperkecil sedikit ukuran tahu, 3) Tempat, Memilih tempat usaha yang strategis serta menjaga kebersihan tempat dan peralatan agar tahu yang diproduksi higienis dan selalu diminati konsumen, dan 4) Promosi, promosi dilakukan dengan sistem mulut ke mulut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2009 *Kedelai*.  
<http://id.wikipedia.org>. Diakses 7  
September 2009
- Arifah, Tutik. 2011 Strategi  
Pengembangan Industri Kecil  
Jamur Tiram di Kecamatan  
Jambu Kabupaten  
Semarang.*Skripsi*. Semarang:  
UNNES.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian  
Suatu Pendekatan Praktik*,  
Jakarta : Rineka Cipta.
- David, F. R. 2004. *Manajemen Strategis  
Konsep-Konsep*.PT. Indeks  
Kelompok Gramedia. Jakarta
- Fatmawati, L. N . 2009. *Strategi  
Pengembangan Industri Kecil  
Tempe di Kecamatan Pedan  
Kabupaten Klaten*. Skripsi FP  
UNS. Surakarta
- Gollden.2008. *Strategi Pengembangan  
Usahatani Lele Dumbo Di  
Kabupaten Boyolali*.Skripsi FP  
UNS. Surakarta.
- Hetzl, S. and Tony, S. 2007.Melonjak  
dari SWOT: Empat Pelajaran  
Setiap Rencana Strategis Harus  
Tahu. *AI Practitioner:  
International Journal of AI  
Praktek*
- Ichsan.M, dkk.*Studi Kelayakan Proyek  
Bisnis*. (Malang: UNIBRAW,  
2003).
- Irawan dan Suparmoko. M. 2002.  
*Ekonomi  
Pembangunan*.Yogyakarta:  
BPFYogyakarta.
- Kotler, Philip & AB Susanto,  
*Manajemen Pemasaran di  
Indonesia: Analisis,perencanaan,  
implikasi dan pengendalian*,  
Buku satu (Jakarta : Salemba,  
2005)
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran :  
Analisis Perencanaan,  
Implementasi, dan Kontrol*, Ed  
rev Jilid 1 (Jakarta : Prenhallindo,  
2002).
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Ekonomika  
Industri Indonesia*.Yogyakarta :  
CV. AndiOffset.
- Pearce, A. J. and B. R. Robinson. 2008.  
*Manajemen Strategis Edisi 10*.  
SalembaEmpat. Jakarta
- Priyambodo.2008. *Industri Tempe dan  
Tahu Mulai MemPHK  
Pekerjanya*.[http://www.kompas.c  
om](http://www.kompas.com). Diakses 20 Oktober 2008
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT  
Teknik Membedah Kasus  
Bisnis*.PT. GramediaPustaka  
Utama. Jakarta
- Riyanto, Bambang. 2005. *Dasar - dasar  
Pembelanjaan Perusahaan*.  
Yogyakarta:BPFE.
- Sandy, I Made. 2003. *Republik  
Indonesia Geografi Regional*.  
Jakarta: Debdikbud.
- Seto, S. 2001. *Pandangan Gizi  
:IlmuTeknologi, Industri dan  
Perdagangan*.  
Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi.  
Fakultas Teknologi Pertanian.
- Soleh, M. 2003. *Perbaikan Mutu dan  
Keamanan Pangan Produk  
Olahan HasilIndustri Kecil  
Melalui Analisa Bahaya dan  
Penentuan Titik Kendali*. Jawa  
Timur
- Soekartawi.2006. *Analisis Usahatani*.  
UI-Press. Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Kandungan Gizi Tahu*.  
<http://www.kompas.com>. Diakses  
padatanggal 27 September 2009.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan  
(Problematika dan Pendekatan)*.  
Jakarta :Salemba Empat.